

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*) peneliti melaksanakan penelitian secara langsung dilapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian.¹ Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian *field reserach* karena tema penelitian ini adalah keberagaman masyarakat di sekitar makam Syekh Jangkung, sehingga peneliti harus terjun langsung ke lapangan yaitu desa Landoh yang merupakan lokasi dari makam Syekh Jangkung untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai keberagaman masyarakat disekitar makam Syekh Jangkung.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu pedekatan penelitian dengan menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan dengan berinteraksi atau *interview* secara langsung kepada pihak yang berada di lokasi penelitian.² Sedangkan penjelasan mengenai fenomena yang ada di Desa Landoh yaitu tradisi *nyekar* dan keberagaman masyarakat disekitar makam Syekh Jangkung, sehingga untuk mendapatkan data atau informasi mengenai keberagaman disekitar makam Syekh Jangkung, maka peneliti mengadakan inetraksi secara langsung kepada berbagai pihak yang ada disekitar makam Syekh Jangkung.

B. Setting Penelitian

Setting merupakan, lokasi, ruang, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya fenomena.³ Sedangkan *setting* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *setting* tempat dan waktu yaitu tempat penelitian ini adalah desa Landoh khususnya makam Syekh Jangkung karena tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fenomena mengenai keberagaman masyarakat disekitar makam Syekh Jangkung. Selanjutnya *setting* waktu dalam penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 239.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 241.

adalah penelitian ini dilaksanakan pada 15 Februari sampai 15 Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang sedang diamati dalam penelitian biasanya dijadikan sebuah sampel dalam penelitian.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian ini adalah :

1. Pengurus Makam Syekh Jangkung
2. Tokoh Agama di Desa Landoh
3. Masyarakat di sekitar Makam Syekh Jangkung

Pemilihan tiga lingkup atau golongan dalam masyarakat menjadi obyek penelitian karena ketiga golongan tersebut merupakan pihak-pihak yang secara langsung dalam keberagaman disekitar makam Syekh Jangkung. Hal ini merujuk pada obyek penelitian. Obyek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.⁵ Obyek penelitian ini adalah bentuk pelaksanaan dan corak keberagaman disekitar makam Syekh Jangkung yang berada di desa Landoh kecamatan Kayen.

D. Sumber Data

Sumber penelitian adalah data atau informasi yang menjadi pelengkap sebuah penelitian. Dimana data yang didapat bisa dari sebuah dokumen atau dari penelitian yang dilakukan peneliti langsung di lapangan dengan melihat, mengamati kegiatan yang berlangsung. Sumber data penelitian kualitatif memiliki dua data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang bisa diambil langsung dari lokasi penelitian sehingga bisa memberikan informasi langsung kepada peneliti.⁶ Sedangkan dalam pendekatan penelitian kualitatif yang menjadi sumber data primer adalah wawancara dengan masyarakat sekitar makam Syekh Jangkung Landoh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan tidak melalui inetraksi secara langsung oleh peneliti.⁷ Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah

⁴ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 132.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 232.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 309.

observasi dan dokumentasi mengenai pelaksanaan dan corak keberagamaan disekitar makam Syekh Jangkung. Adapun pengurus makam Syekh Jangkung dan tokoh agama sekitar makam Syekh Jangkung merupakan data sekunder dari penelitian ini mengenai keberagamaan masyarakat sekitar makam Syekh Jangkung Landoh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara yaitu sebuah teknik yang gunakan untuk mendapatkan data atau informasi melalui pemberian pertanyaan kepada orang yang dianggap memiliki informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁸ Sedangkan wawancara yang dilakukan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini merujuk pada pihak yang terlibat dalam keberagamaan disekitar makam Syekh Jangkung adalah:

- a. Pengurus Makam Syekh Jangkung
- b. Tokoh Agama di Desa Landoh
- c. Masyarakat disekitar Makam Syekh Jangkung

2. Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang di lalu kau kan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian dengan melihat mengamati apa yang ada dan dilaksanakan.⁹ Dengan terjun langsung dan mengamati secara langsung bisa mengetahui kondisi dan hal yang akan disiapkan untuk mendapat informasi. Selain itu mampu mengetahui situasi yang ada dilingkungan yang akan di teliti, bisa memperoleh pengalaman langsung dan juga bisa mendapatkan sudut pBapakng lain dalam mendapatkan informasi.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data berupa observasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaan tradisi *nyekar* oleh masyarakat sekitar makam Syekh Jangkung
- b. Tanggapan masyarakat mengenai tradisi *nyekar* dan keberagamaan disekitar makam Syekh Jangkung

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 317.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 226.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 228.

- c. Corak keberagaman yang dilakukan oleh masyarakat disekitar makam Syekh Jangkung

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan beberapa bukti penelitian dari lokasi penelitian yang bisa berupa gambar, video kegiatan, kutipan dari buku dan data yang ada disekolah.¹¹ Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi pada penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi mengenai catatan sejarah dari Syekh Jangkung
- b. Dokumentasi mengenai wawancara peneliti dengan informan
- c. Dokumentasi mengenai makam Syekh Jangkung (catatan sejarah, lingkungan dan struktur kepengurusan makam Syekh Jangkung)
- d. Dokumentasi mengenai tradisi *nyekar* dan keberagaman disekitar makam Syekh Jangkung

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data merupakan faktor yang sangat penting. Sebab penelitian tidak akan berarti apabila tidak ada pengakuan dan kepercayaan. Dalam menguji keabsahan data ini, peneliti mengadakan triangulasi untuk menguji kredibilitas sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik :

1. Triangulasi Sumber

Dilaksanakan untuk mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data tentang keberagaman masyarakat disekitar makam Syekh Jangkung, maka peneliti mengambil informasi dari pengurus makam Syekh jangkung mengenai sejarah, kondisi masyarakat dalam hal keberagaman dan praktik serta corak keberagaman masyarakat disekitar makam Syekh Jangkung.

Sedangkan dalam penelitian kualitatif sumber data yang sudah dikumpulkan harus dianalisis, dikategorikan mana yang sama dan yang berbeda. Hal ini berbeda dengan penelitian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 330

kuantitatif yang langsung bisa dibuat rata-rata dalam menyajikan hasil penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Dalam menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, ini merupakan pelaksanaan triangulasi teknik. Apabila dalam menguji kredibilitas data memperoleh data yang berbeda-beda, maka dilakukan lagi wawancara/diskusi lagi dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk mendapatkan data yang paling benar dan mungkin semuanya benar karena memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan dari hasil penelitian yang bisa diterapkan maupun dipergunakan oleh orang-orang atau lembaga yang akan mempergunakannya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif harus memberikan penjelasan yang bisa dipahami oleh pembaca, dengan demikian pembaca bisa menerapkan hasil penelitian ini. Dalam membuat laporan peneliti harus memberikan uraian yang sistematis, jelas, dapat dipercaya dan rinci, mengenai situasi di lapangan yang diselidiki serta prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian.¹³ Dari hasil penelitian ini dapat diterapkan berdasarkan hasil temuan tentang praktik dan corak keberagaman masyarakat disekitar makam Syekh Jangkung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai sebelum melaksanakan observasi sampai setelah melakukan observasi. Sugiyono menjelaskan bahwa untuk data analisis dimulai dari latar belakang masalah itu diangkat, merumuskan masalah sebelum melakukan penelitian di lapangan. Dalam menganalisis data harus berpedoman pada penelitian yang dilakukan, jika terjadi teori yang *grounded* dalam penelitian kualitatif tetap berfokus pada proses selama di lapangan dan ketika mengumpulkan data.¹⁴

Apabila semua data terkumpul, langkah yang dilakukan yaitu menganalisis data. Menganalisis data adalah mencari data, menyusun data serta mengatur data, temuan penelitian itu secara sistematis yang diperoleh melalui pengamatan, dokumentasi, wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 376-377.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 336.

sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami.¹⁵

Kegiatan dalam menganalisis data dengan cara mencari dan mengatur, menelaah, mengelompokkan data secara sistematis. Dalam analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil dari transkrip wawancara, hasil observasi, dokumentasi dan catatan lapangan serta bahan-bahan lain yang dipahami oleh peneliti. Dalam kegiatan analisis data dilakukan dengan cara menata data, menelaah data, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.

Data-data yang dikumpulkan terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, orang, peristiwa, interaksi, dan perilaku. Oleh karena itu data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif pengalaman tentang suatu hal, sikap, keyakinan, dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, data-data tersebut dianalisis berdasarkan jawaban dari informan. Apabila dari hasil intervie setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai mendapatkan jawaban yang kridebel. Teknik analisis data dengan model interaktif ini dapat dibagikan sebagai berikut:

Dalam penelitian dengan menggunakan model analisis interaktif mencakup tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi, deskripsi dikembangkan dasarkan kejadian (*incidence*) yang diperoleh di lapangan. Oleh sebab itu, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, keduanya berlangsung simultan, dan serempak. Dalam proses analisis data ini dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti membuat rangkuman dengan menuliskan point-pointnya saja, memilih hal-hal yang penting, mencari pada hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya dan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 337.

membuang yang tidak penting. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas, dan sangat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mudah mencarinya apabila data dibutuhkan.

Peneliti dalam mereduksi data selalu berpedoman pada tujuan yang akan dicapai. Tujuan dalam penelitian kualitatif adalah pada hasil temuan. Oleh sebab itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan sesuatu yang dipBapakng asing atau tidak dikenal serta belum memiliki pola, maka justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.¹⁶

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dilakukan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, selanjutnya disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tetapi tetap selektif. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, ada hubungan antar kategori, berupa bagan, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁷

Dalam penelitian ini display data atau penyajian data dilakukan peneliti dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari data-data yang telah direduksi, selanjutnya dikategorisasikan berdasarkan topik permasalahan, kemudian disusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Data-data yang sudah diperoleh lalu disusun secara sistematis dalam bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana, namun selektif. Dengan demikian data-data tersebut akan lebih jelas dan mudah dipahami.

3. Verifikasi atau Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono, kesimpulan merupakan suatu temuan baru yang belum pernah ditemukan atau belum pernah ada yang berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, tetapi setelah diteliti menjadi jelas.¹⁸ Dalam membuat kesimpulan yang awalnya kurang jelas serta meragukan, dengan bertambahnya data yang diperoleh, maka akan menghasilkan kesimpulan.

Apabila ada data tentang informasi yang sama maka disatukan dalam satu kategori kemudian hasil penelitian disusun,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 338-339.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 341.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 345.

sehingga dapat disimpulkan yang akhirnya hasil kesimpulan itu dapat dipercaya serta obyektif yang dijadikan jawaban dari tujuan penelitian. Jadi kesimpulan akhirnya diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

